BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode adalah cara yang tepat untuk melakukan sesuatu. Penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis dampai menyusun laporannya (Narbuko dan Achmadi, 2002). Sugiyono (2017) berpendapat metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sehingga dalam suatu penelitian diperlukan penyelidikan yang hati-hati, teratur dan terus menerus untuk mengetahui. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan ialah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif..

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian dengan judul Hubungan antara LMX dengan OCB pada karyawan PT. X memiliki variabel sebagai berikut:

Variabel tergantung : *Organizational Citizenship Behavior*

Variabel bebas : *Leader Member Exchange*

3.3 Definisi operasional variabel

3.3.1 *Organizational Citizenship Behavior*

Organizational Citizenship Behavior (OCB) adalah perilaku ekstra diluar job deskripsi yang dilakukan oleh anggota organisasi untuk keefektifan dan efesiensi organisasi yang dilakukan bedasarkan suka rela. OCB diukur dengan menggunakan skala *Organizational Citizenship Behavior* berdasarkan dimensi-dimensi *Organizational Citizenship Behavior*, yaitu *Altruism, Courtesy,*

Sportsmanship, Civic virtue. Semakin tinggi nilai yang didapat maka semakin tinggi OCB dan begitu pula sebaliknya.

3.3.2 *Leader Member Exchange*

Kualitas relasi pemimpin atau atasan yang berbeda dengan masing-masing bawahannya. LMX diukur dengan skala LMX yang berdasarkan pada dimensi *affect, loyalty, contribution dan professional respect*. Semakin tinggi nilai yang diraih maka semakin tinggi LMX, begitu pula sebaliknya.

3.4 Subjek Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi berarti seluruh subjek atau objek dengan ukuran tertentu (Pramesti, 2016). Menurut Sugiyono (2016), pengertian populasi adalah suatu wilayah umum yang tersusun atas subjek atau objek dengan ciri-ciri tertentu, yaitu ciri-ciri yang ditentukan peneliti untuk dipelajari dan medapat kesimpulan. Populasi dalam survei ini adalah seluruh karyawan PT X.

3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel

Adapun yang dinamakan sampel adalah bagian dari populasi yang dapat diambil secara menyeluruh ataupun tidak (Pramesti,2016). Cara pengambilan data dari sebagian populasi yang sedemikian rupa walaupun diambil dari sampel namun tetap mewakili populasi disebut teknik sampling (Sumargo, 2020). Teknik sampling pada penelitian ini adalah nonprobabilitas. Cara mendapatkan anggota sampel menggunakan teknik sampling aksidental. Menurut Sugiyono (dalam Islami, Kurniati dan Hardati, 2022) teknik sampling aksidental adalah cara pengambilan sampel dengan berdasarkan kebetulan namun harus sesuai dengan kriteria penelitian.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala. Menurut Hamdani dan Setyawati (2013), skala pengukuran digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval suatu alat ukur untuk memberikan data kuantitatif ketika digunakan dalam suatu penelitian. Skala yang digunakan dalam penelitian ini bersifat langsung dan tertutup. Artinya, skala diberikan langsung kepada subjek dan menyeleksi respon yang diberikan atau ditentukan oleh skala tersebut sehingga subjek tidak menentukan respon atau jawaban sebanyak-banyaknya (Azwar, 2015). Penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala LMX dan skala OCB.

3.5.1 Skala *Leader Member Exchange*

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur *Leader Member Exchange* adalah LMX-MDM (*Leader Member Exchange Multidimensional*) milik Liden & Maslyn (1988) yang telah diadaptasi oleh Haryanti (2008). Skala ini terdiri dari dimensi-dimensi kualitas LMX dari Liden dan Maslyn (dalam Haryanti, 2008) yang sudah disesuaikan, yaitu *affect, loyalty, contribution, dan professional respect*. Sudah dilakukan pengujian pada skala ini sebelumnya oleh Haryanti (2008) sehingga validitas dan reliabilitas dari instrumen skala kualitas LMX dapat diketahui. Koefisien alfa dari setiap dimensinya adalah *affect* (0,81), *loyalty* (0,81), *contribution* (0,74), dan *professional respect* (0,93) sedangkan total koefisien alfa kualitas LMX adalah 0,87 (Haryanti, 2008). Jumlah item skala kualitas LMX dapat dilihat pada tabel 3.02. Skala ini menggunakan Skala Likert 1-5. Semakin mendekati skor 1 berarti semakin sangat tidak sesuai, sedangkan semakin mendekati skor 5 berarti semakin sangat sesuai..

Tabel 3.1. *Blue Print* Skala *Leader Member Exchange*

Dimensi	Total Item
1. *Affect*	3
2. *Loyalty*	3
3. *Contribution*	3
4. *Profesional Respect*	3
Total	12

3.5.2 Skala *Organizational Citizenship Behavior*

Skala ini digunakan untuk mengukur OCB pada karyawan PT X. Skala OCB ini dikembangkan oleh Novitri (2016) yang merupakan adaptasi dari Skala OCB yang disusun oleh Fox dan Spector (2011) menurut dimensi OCB dari teori Organ (1988) yang terdiri dari *altruism*, *civic virtue*, *conscientiousness*, *courtesy*, dan *sportsmanship*. Jika Skala OCB yang dikembangkan oleh Fox dan Spector terdiri dari 52 item, maka skala OCB yang dikembangkan oleh Novitri (2016) hanya terdiri 20 item. Blue print Skala OCB sebagai berikut:

Tabel 3.2 Blue Print Skala *Organizational Citizenship Behavior*

Dimensi	Total Item
1. *Altruism*	4
2. *Courtesy*	4
3. *Sportmanship*	3
4. *Civic Virtue*	3
5. *Conscientiousness*	6
Total	20

Skala OCB yang dikembangkan oleh Novitri (2016) menggunakan Skala Likert 1-5. Semakin mendekati skor 1 berarti semakin sangat tidak sesuai, sedangkan semakin mendekati skor 5 berarti semakin sangat sesuai. Pengukuran validitas konstruk dan validitas item dengan menggunakan PLS memberikan hasil bahwa 20 item dalam alat ukur tersebut merupakan konstruk dari OCB dan memiliki validitas item yang baik.

3.6 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.6.1 Validitas Alat Ukur

Azwar berpendapat (2015), validitas ialah ketepatan dan kecermatan sebuah alat ukur dalam menjalankan fungsinya. Suatu alat ukur dapat berguna atau tidaknya sangat ditentukan oleh tingkat validitasnya. Item yang dikatakan valid jika memiliki nilai r hitung> 0,300. Pada penilitian ini peneliti menggunakan teknik korelasi Product Moment dengan tujuan untuk mendapatkan koefisien korelasi antara skor item dengan skor totalnya pada skala LMX dan skala OCB. Masing-masing skala yang peneliti gunakan sudah teruji validitasnya, namun peneliti melakukan perhitungan ulang validitas untuk mengetahui apakah skala tersebut masih relevan jika digunakan dimasa sekarang. Perhitungan uji validitas menggunakan bantuan program komputer *Statistical Packages for Social Sciences* (SPSS). Hasil dari penghitungan korelasi dikoreksi dengan menggunakan teknik korelasi part whole yang bertujuan untuk menghindari adanya hasil korelasi yang kelebihan bobot

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas diartikan sebagai konsistensi metode dan hasil penelitian (Budiastuti dan Bandur, 2018). Reliabilitas diuji menggunakan teknologi Alpha Cronbach. Dengan menggunakan teknik ini, perhitungannya dapat menghasilkan skor yang lebih rendah atau lebih tinggi dari reliabilitas yang sebenarnya (Sugiyono, 2013). Skala LMX-MDM dan skala OCB yang digunakan pada penelitian memiliki reliabilitas yang baik, peneliti menguji reliabilitas masing-masing skala untuk pembaruan.Perhitungan ini dilakukan dengan bantuan komputer yang menjalankan program yang disebut *Statistical Packages for Social Science* (SPSS) *Windows* 22.00.

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan metode statistik korelasi product moment dan berguna untuk mengolah variable bebas dan variabel tergantung. Variabel bebas adalah LMX, dan variabel tergantungnya yaitu OCB. Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian, yaitu hubungan antara LMX dan OCB dengan bantuan program SPSS Windows versi 22.00.